

**CERPEN TUSING ULIAN I SEPI, BLI KADEK, DAN CUCU**

**DALAM PUPULAN CERPEN BLI KADEK :**

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA**

**Ni Nyoman Eni Sukmayanti**

**Program Studi Sastra Bali Fakultas Sastra dan Budaya**

**Universitas Udayana**

**Abstract**

*This research entitle "Cerpen Tusing Ulian I Sepi, Bli Kadek, Dan Cucu Dalam Pupulan Cerpen Bli Kadek : Analysis Psychology". this short story masterpiece Putu Nopi Suardani is analysed by using art psychology theory. Third of this short story draw to be checked because expressing psychological at story figure when residing in at atmosphere like, sorrowfully, and strained. As for target of this research is to obtain; get clear picture regarding hit existing psychological aspect in third the short story. Theory used to analyse art psychology aspect is pikoanalisis theory from Sigmund Freud. Method used to collect data is book study method with technique note and translation, later; then to analyse data used by method qualitative with analytic descriptive technique. Caught up with presentation analyse data, data which have been collected, to be analysed, and is finally presented in skripsi format by using informal method and technique think inductive deductive. Result of this research in the form of psychological aspect from each short story cover id, ego, and superego, which can seen to through its story structure.*

**Keyword :** *short story, structure , psychology*

**1. Latar Belakang**

Cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu karya sastra dari kesusastraan Bali *anyar* (modern) yang banyak diminati oleh masyarakat karena ceritanya tidak jauh berbeda dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Sedgwick (dalam Tarigan, 1984: 176) bahwa cerpen adalah penyajian suatu keadaan tersendiri atau suatu kelompok keadaan yang memberikan kesan yang tunggal pada jiwa pembaca. Berkembangnya kesusastraan Bali modern dari dahulu hingga sekarang itu dikarenakan adanya pengarang-pengarang baru yang ikut menciptakan karya sastra modern berupa cerpen, novel, maupun puisi yang masih menggunakan bahasa Bali, seperti pengarang muda bernama Putu Novi Suardani dengan karyanya *Pupulan Cerpen Bali Bli Kadek*. Dalam kumpulan cerpen ini

terdapat tujuh judul cerpen di antaranya *Sandal*, *Tusing Ulian I Sepi*, *Bli Kadek*, *Cucu*, *Sampi*, *Wayan Lolo*, dan *Kucit*.

Tiga cerita yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu cerpen *Tusing Ulian I Sepi*, *Bli Kadek*, dan *Cucu*. Ketiga cerpen ini menghadirkan satu tema yang sama, yaitu tema keihklasan. Sifat-sifat tokoh yang dimunculkan oleh pengarang tercermin dalam latar suasana yang mempengaruhi alur dari cerita tersebut. Sifat-sifat tokoh ini yang nantinya dapat dijadikan suatu pedoman dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat pembaca. Alasan inilah ketiga cerpen ini dipilih sebagai bahan penelitian. *Pupulan Cerpen Bli Kadek* ini sepanjang pengetahuan penulis merupakan kumpulan cerpen yang belum pernah diteliti dan merupakan karya pertama dari pengarang.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah aspek psikologis tokoh cerpen *Tusing Ulian I Sepi*, *Bli Kadek*, dan *Cucu* dalam *pupulan* cerpen *Bli Kadek* ?

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai cerpen *Tusing Ulian I Sepi*, cerpen *Bli Kadek*, cerpen *Cucu* mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang ingin didapatkan dari penelitian ketiga cerpen ini, yaitu diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai karya sastra modern, serta memberikan masukan yang bisa mendorong pencipta karya sastra untuk lebih baik dan ikut serta dalam pengembangan bahasa dan sastra melalui karya sastra. Sedangkan tujuan khusus yang ingin didapatkan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui aspek psikologis tokoh dari ketiga cerpen di atas.

#### 4. Metode Penelitian

Penyediaan data diawali dengan metode simak dengan membaca objek penelitian, dilanjutkan dengan teknik terjemahan, data diterjemahkan dari bahasa Bali ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada tahap analisis memakai metode kuantitatif dengan menggunakan teknik deskriptif analitik dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang disusul dengan melakukan analisis atau menguraikan data. Tahap penyajian hasil analisis yang telah dilakukan dengan metode informal. Metode informal yaitu perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Selain itu menggunakan metode deduktif dan induktif yaitu penyajian dalam bentuk kata-kata yang disajikan dari umum ke khusus.

#### 5. Hasil Pembahasan

##### 5.1 Psikologi Sastra

Psikologi adalah bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai perilaku dan kognisi manusia. Menurut Endraswara (2003: 96), psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan.

Menurut Wellek dan Warren (1989: 90) istilah psikologi sastra mempunyai empat kemungkinan pengertian, yang *pertama* adalah studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi. *Kedua*, adalah studi proses kreatif. *Ketiga*, adalah studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. *Keempat*, adalah mempelajari dampak sastra pada pembaca atau psikologi pembaca.

Bagian teori psikoanalisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori psikologi kepribadian Sigmund Freud. Dalam pandangan Freud (dalam Suryabrata, 2012: 125), menyatakan bahwa struktur kepribadian terdiri dari tiga sistem atau aspek yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego*.

### 5.1 *Id*

*Id* merupakan aspek kepribadian yang gelap dalam alam bawah sadar manusia yang berisi insting dan nafsu-nafsu tak kenal nilai dan agaknya merupakan energi buta (Sujanto, 2008: 60). *Id* merupakan wadah dari jiwa manusia yang berisi dorongan primitif, yaitu dorongan yang ada pada diri manusia yang menghendaki untuk segera dipenuhi atau dilaksanakan keinginan atau kebutuhannya. Apabila dorongan tersebut terpenuhi dengan segera, maka akan menimbulkan rasa senang, puas serta gembira, seperti kutipan berikut :

*Sabilang maturan maan dogen matepuk ajak Bli Kadek. Di Pura Ibu, di Pura Puseh, di Pura Dalem. Ideh- ideh purane jeg tepuk dogen ajak ia. Ento ngranayang tiang liang pesan sabilang maturan ka pura- pura di desan tiange,...* (hlm. 17)

Terjemahan :

Setiap ada persembahyangan pasti selalu saja bertemu dengan Bli Kadek. Di Pura Ibu, di Pura Puseh, di Pura Dalem. Disemua pura pasti saja bertemu dengannya. Itu yang membuat saya merasa bahagia setiap kali sembahyang di pura di desa saya,...

### 5.2 *Ego*

*Ego* adalah sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada dunia objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan (Koeswara, 1986: 33). Menurut Suryabrata (2012: 126), *ego* adalah aspek psikologis dari kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan. Fungsi yang paling dasar dari *ego* itu tidak lain sebagai pemelihara kelangsungan hidup individu ( Koeswara, 1986: 34), seperti kutipan berikut :

*“Magedi uli dini. Depang suba anake. Jani Putu majalan ajak Bli. Hidup bareng- bareng ajak Bli. Apang betara Yeh Kori ane nyaksiin iraga nganten”.* (hlm. 21)

Terjemahan :

“Pergi dari sini. Jangan hiraukan orang lain. Sekarang Putu ikut bersama Bli. Hidup bersama- sama dengan Bli. Biarkan hanya betara Yeh Kori yang menjadi saksi pernikahan kita”.

### 5.3 *Superego*

*Superego* adalah sistem kepribadian yang berisikan nilai-nilai dan aturan-aturan yang bersifat evaluatif (menyangkut baik-buruk). Aktivitas *superego* dalam diri individu, terutama apabila aktivitas ini bertentangan atau konflik dengan *ego*, menyatakan diri dalam emosi-emosi tertentu seperti perasaan bersalah dan penyesalan. Sikap-sikap tertentu dari individu, koreksi atau kritik diri, juga bersumber pada *superego* ( Koeswara, 1986: 34-35), seperti pada kutipan berikut :

“*Suba makelo Bli demen jak Putu, kewala Bli tusing juari. Uli pidan Bli demen ninggalin Putu sabilang tepuk di pura makebaya sambilang nyuun banten. Jani Bli nganten ulian Meme ane ngalihang jodoh, boya ja ulian Bli demen. Tusing ada keneh Bli ajak Ni Sari ane ajak nganten ene. Keneh Bli tuah ajak Putu. Mara jani makleteg bayune.*” (hlm. 20)

Terjemahan :

“Sudah lama Bli suka dengan Putu, tetapi Bli malu mengatakannya. Dari dulu Bli suka memperhatikan Putu di pura memakai kebaya sambil membawa *banten*. Pernikahan Bli ini karena dijodohkan oleh ibunya Bli, bukan atas keinginan Bli. Tidak ada perasaan apa-apa kepada Ni Sari calon istri Bli itu. Cinta Bli hanya untuk Putu. Baru sekarang berani untuk mengungkapkan”.

## 6. Simpulan

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Aspek psikologi tokoh dalam cerpen *Tusing Ulian I Sepi*, cerpen *Bli Kadek*, dan cerpen *Cucu* meliputi *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* dalam menjalankan fungsi dan operasinya, dilandasi oleh maksud mempertahankan konstansi (*the principle of constancy*) yang ditujukan untuk menghindari keadaan yang tidak menyenangkan dan mencapai keadaan yang menyenangkan (*the pleasure principle*). Pada cerpen *Tusing Ulian I Sepi*, pengaruh faktor *id* hanya terdapat pada tokoh I Sepi. Dalam

cerpen *Bli Kadek*, pengaruh faktor *id* terdapat pada tokoh Putu, dan Dadong Koming dan tokoh Putu adalah faktor *id* pada cerpen *Cucu*, faktor *id* terdapat pada tokoh Dadong Koming dan tokoh Putu. *Ego* merupakan segi kepribadian yang dapat membedakan antara khayalan dan kenyataan serta mau menanggung ketegangan dalam batas tertentu. Faktor *ego* dalam cerpen *Tusing Ulian I Sepi* terdapat pada tokoh I Sepi dan tokoh Putu. Pada cerpen *Bli Kadek*, pengaruh faktor *ego* terdapat pada tokoh Putu dan tokoh Bli Kadek. Kemudian pada cerpen *Cucu*, pengaruh faktor *ego* terdapat pada tokoh Dadong Koming dan tokoh Putu. *Superego* merupakan perwakilan dari berbagai nilai dan norma yang ada dalam masyarakat di mana individu itu hidup. *Superego* memiliki pengendalian diri selalu akan menuntut kesempurnaan manusia dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pengaruh faktor *superego* dalam cerpen *Tusing Ulian I Sepi* terdapat pada tokoh Putu. Dalam cerpen *Bli Kadek*, pengaruh faktor *superego* terdapat pada tokoh Putu dan tokoh Bli Kadek. Sementara itu, pada cerpen *Cucu* pengaruh faktor *superego* terdapat pada tokoh Putu.

## 7. Daftar pustaka

- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Koeswara, E. 1986. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung : Eresco.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa* .Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sujanto, Agus, dkk. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Angkasa.
- Sukada, Made. 1987. *Beberapa Aspek Tentang Sastra*. Denpasar : Kayumas dan Yayasan Ilmu dan Lesiba.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1956. *Teori Kesusastraan*. Jakarta : PT. Gramedia.